

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan pada Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manfaat Ekonomi Anggota diperoleh simpulan sebagai berikut:

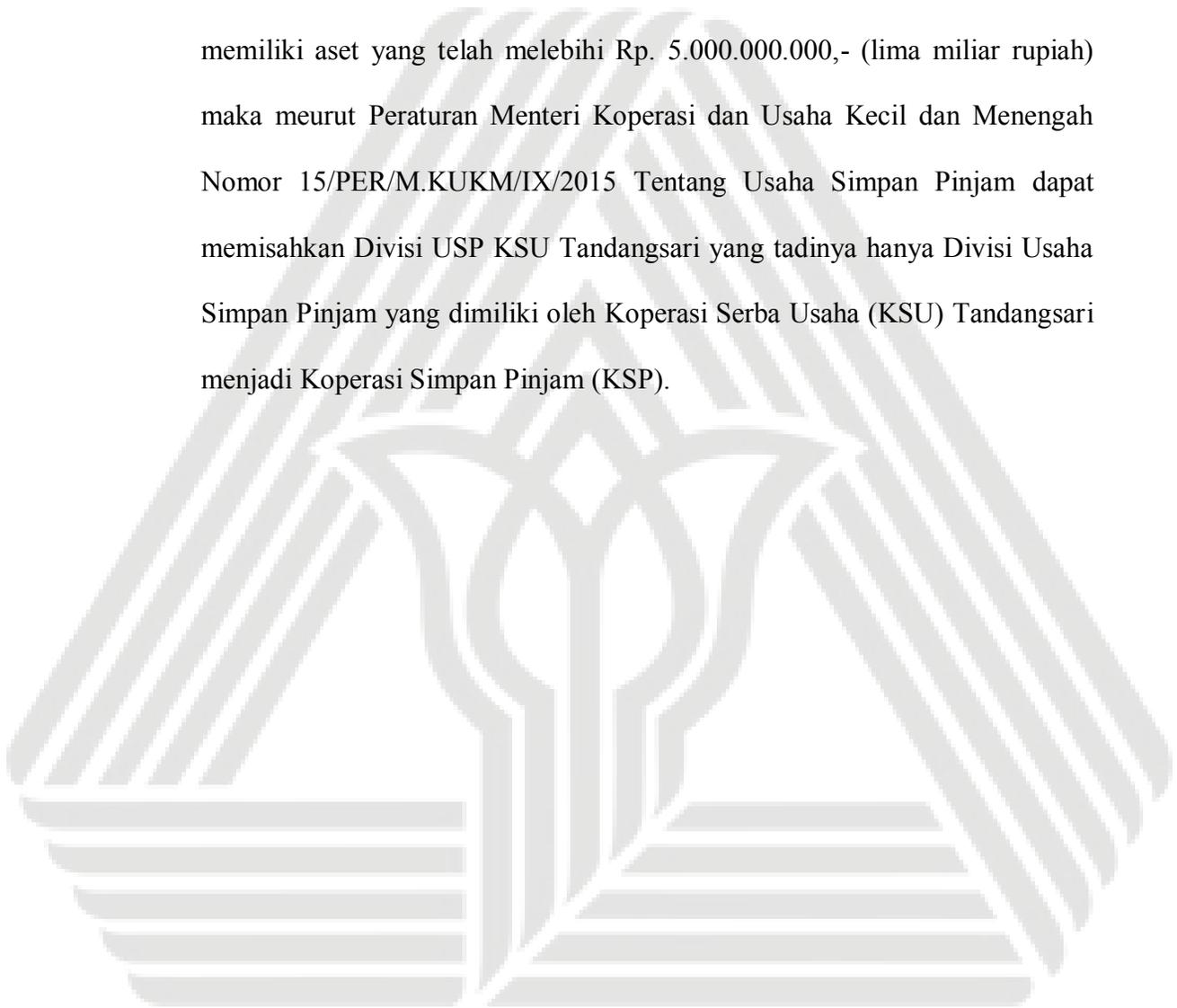
1. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan nilai pada profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM). Faktor-faktor yang menyebabkan *Return on Equity* mengalami perkembangan yang berfluktuatif dan cenderung menurun, dan faktor yang menyebabkan turunnya *Return on Equity* (ROE) paling besar adalah *Equity Multiplier* (EM).
2. Manfaat ekonomi anggota yaitu manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari telah diberikan kepada anggota. Manfaat ekonomi langsung dalam bentuk simpanan pada tahun 2018 mencapai, Rp.225.474.144,- bentuk pinjaman dan provisi sebesar Rp.860.699.000,- dibandingkan dengan bank daerah atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Manfaat ekonomi tidak langsung dalam bentuk hasil usaha terus mengalami peningkatan sejak tahun 2012 sampai 2018 mencapai Rp 33.338.713,-. Dan berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarakan kepada 35 orang responden manfaat ekonomi yang dirasakan oleh anggota Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari termasuk ke dalam kriteria baik.

3. Uji pengaruh *Return on Equity* terhadap manfaat ekonomi anggota secara parsial memiliki hubungan positif dengan nilai $r_{hitung} (0,782) > r_{tabel} (0,754)$ dan berpengaruh signifikan dengan dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} (2,802) > t_{tabel} (2,751)$. Dapat dinyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap manfaat ekonomi anggota sebesar 61,09% dan sisanya 38,91% dipengaruhi oleh faktor lain seperti biaya operasional dan sebagainya.
4. *Return on Equity* (ROE) yang cenderung menurun pada Divisi USP KSU Tandangsari merupakan indikasi adanya kurang efisien dan efektifnya kinerja koperasi. Untuk itu koperasi perlu melakukan beberapa upaya meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu dengan menambah biaya usaha dan modal usaha dengan tujuan untuk menambah pendapatan sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya ROE dengan cara mempertahankan penyaluran pinjaman kepada anggota dan meningkatkan standar hasil usaha. Serta meningkatkan EM dengan memanfaatkan penggunaan modal asing secara optimal atau dengan cara memperkuat modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi.

5.2. Saran

1. Divisi Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha Tandangsari meningkatkan *Return on Equity* karena dengan meningkatnya *Return on Equity* akan meningkatkan manfaat ekonomi yang akan diterima oleh anggota. Dengan cara mengoptimalkan penggunaan aset yang ada pada Divisi USP KSU Tandangsari atau dengan cara memperkuat modal sendiri seperti simpanan wajib.

2. Mengingat Divisi Usaha Simpan Pinjam KSU Tandangsari adalah satu-satunya divisi usaha yang sudah otonom dari KSU Tandangsari serta memiliki aset yang telah melebihi Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) maka menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 15/PER/M.KUKM/IX/2015 Tentang Usaha Simpan Pinjam dapat memisahkan Divisi USP KSU Tandangsari yang tadinya hanya Divisi Usaha Simpan Pinjam yang dimiliki oleh Koperasi Serba Usaha (KSU) Tandangsari menjadi Koperasi Simpan Pinjam (KSP).



IKOPIN